

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Bali merupakan sebuah daerah yang memiliki segudang tempat wisata yang sangat menawan seperti wisata alam, wisata budaya, kuliner, wisata minat khusus dan lain sebagainya. Pura Luhur Uluwatu atau Pura Uluwatu merupakan salah satu pura yang berada di wilayah Desa Pecatu, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Pura Luhur Uluwatu atau Pura Uluwatu merupakan salah satu pura yang berada di wilayah Desa Pecatu, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Pura yang terletak di ujung barat daya pulau Bali di atas anjungan batu karang yang terjal dan tinggi serta menjorok ke laut ini merupakan Pura Sad Kayangan yang dipercaya oleh orang Hindu sebagai penyangga dari 9 mata angin. Pura ini pada mulanya digunakan menjadi tempat memuja seorang pendeta suci dari abad ke-11 bernama Empu Kuturan. Ia menurunkan ajaran Desa Adat dengan segala aturannya. Akses menuju Pura uluwatu terbilang cukup jauh sekitar 30 km dari bandara dengan waktu tempuh sekitar 60 menit. Kondisi akses jalan menuju Pura uluwatu cukup baik dimana jalanan yang sudah beraspal dengan baik dan letak Pura yang mudah dijangkau yaitu di Jl. Raya uluwatu, terdapat juga papan penunjuk arah yang memudahkan wisatawan saat mengunjungi Pura Luhur Uluwatu. Rute untuk menuju Pura Luhur Uluwatu sangatlah mudah, hal inilah yang menjadi salah satu keunggulan Pura uluwatu karena letaknya yang strategis. Ada 5 hal yang cantik dan menarik dari pura uluwatu yaitu disebut *the five wonderful wives* yaitu Pura, Pantai, Monyet, Sunset, Tari kecak. Pura yang di area dalam kawasan wisata memiliki keistimewaan bagi masyarakat dan pura tersebut terdiri dari 3 bagian yang memiliki fungsi

pemujaan yang berbeda, pura utama yaitu Pura Luhur Uluwatu di buka bagi yang hanya ingin sembahyang saja tetapi di sekitar pura anda bisa menikmati keindahan Pantai yang terbentang luas sepanjang mata memandang. Di dalam kawasan luar pura uluwatu terdapat tempat tempat pertunjukan untuk menyaksikan tarian khas bali yang menjadi daya tarik wisatawan yaitu salah satunya Tari Kecak . Potensi yang lain yaitu sambil menunggu untuk menyaksikan tari kecak yang dimulai malam hari, pengunjung di sajikan dengan indahnya sunset di sebelah barat pura. Ada pula sekumpulan monyet di sekitaran hutan yang ada di kawasan luar pura uluwatu, pengunjung bisa member makan tetapi harus di damping oleh pemandu.

B. SARAN

Dari hasil penelitian penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk Pura Luhur Uluwatu kedepannya, diantaranya adalah :

1. Memperbaiki dan merawat fasilitas yang ada seperti gazebo, kolam , spot-spot foto, warung-warung makanan, keaslian bangunan pura.
2. Menambah jumlah tempat sampah dan meningkatkan kebersihan
3. Meningkatkan potensi SDM yang mengelola, agar obyek wisata ini dapat di kembangkan dengan lebih baik lagi.
4. Memaksimalkan promosi melalui media promosi lainnya seperti media cetak (brosur, baliho, koran, dll) dan media elektronik atau yang sudah seperti dilakukan yaitu studi banding dan mengadakan *event* tahunan yang sudah dilakukan.